



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 902-906  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pemanfaatan Bahan Lokal Dalam Pembuatan MP-ASI Dan PMT Sebagai Upaya Bebas Stunting Di Desa Turirejo Kabupaten Gresik**

**Anmay Shofa Nur Salsabila<sup>1</sup>, Julia Mariska Putri<sup>2\*</sup>, Bella Arsid Ariyanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program studi kesehatan masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>Program studi kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: <sup>2</sup>juliamariskap04@gmail.com<sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

Stunting adalah masalah kesehatan serius di Desa Turirejo, Kabupaten Gresik, yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang memadai selama 1.000 hari pertama kehidupan. Kondisi ini berdampak pada pertumbuhan fisik dan kognitif anak, serta kualitas hidup di masa depan. Meskipun program sosialisasi dan pemberian makanan tambahan telah diimplementasikan, masih ada tantangan dalam memanfaatkan bahan pangan lokal yang kaya nutrisi. Program ini bertujuan untuk mengatasi stunting melalui pelatihan pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis bahan lokal, seperti ikan mujair. Dengan melibatkan masyarakat, khususnya kader kesehatan dan ibu-ibu, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyediakan makanan bergizi bagi anak-anak, sehingga dapat menurunkan prevalensi stunting di desa tersebut. Hasil observasi dan edukasi menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan lokal untuk MP-ASI dan PMT berpotensi menjadi solusi yang berkelanjutan dan terjangkau dalam mengatasi stunting.

**Kata Kunci:** *Stunting, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Pemberian Makanan Tambahan PMT, bahan pangan local, ikan mujair*

### **Abstract**

Stunting is a serious health issue in Turirejo Village, Gresik Regency, caused by inadequate nutritional intake during the first 1,000 days of life. This condition affects the physical and cognitive development of children, as well as their future quality of life. Although socialization programs and supplementary feeding have been implemented, challenges remain in utilizing nutrient-rich local food sources. This program aims to address stunting through training in the preparation of complementary foods for breastfeeding (MP-ASI) and supplementary feeding (PMT) based on local ingredients, such as tilapia fish. By involving the community, especially health cadres and mothers, it is hoped that knowledge and skills in providing nutritious food for children will improve, leading to a reduction in stunting prevalence in the village. Observations and educational efforts indicate that the utilization of local ingredients for MP-ASI and PMT has the potential to be a sustainable and affordable solution to combat stunting.

**Keywords:** *Stunting, Complementary Feeding (MP-ASI), Supplementary Feeding (PMT), Local Food Ingredients, Tilapia fish*

### **PENDAHULUAN**

Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Turirejo, Kabupaten Gresik. Stunting atau kekerdilan pada anak terjadi akibat kurangnya asupan gizi yang memadai dalam periode emas pertumbuhan, yaitu 1.000 hari pertama kehidupan (Nadirawati et al., 2023). Kondisi ini tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik, tetapi juga berdampak pada perkembangan

kognitif anak, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas di masa dewasa (Muhtar Kamaludin et al., 2023).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, prevalensi stunting di Desa Turirejo masih cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional (Ananda Putri et al., 2023). Faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, serta keterbatasan akses terhadap makanan bergizi yang terjangkau (WHO, 2019). Kondisi ekonomi masyarakat juga turut berperan, karena banyak keluarga yang mengandalkan bahan pangan lokal yang mungkin tidak selalu memenuhi kebutuhan gizi anak (Ayini Lalu & Ilmu Olahraga dan Kesehatan, 2020).

Upaya-upaya sebelumnya yang dilakukan untuk mengatasi stunting di Desa Turirejo mencakup program sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT). Namun, program-program tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan potensi bahan lokal yang tersedia di desa. Pemanfaatan bahan lokal dalam pembuatan Makanan Pendamping ASI (Mp-ASI) dan PMT dapat menjadi solusi yang lebih berkelanjutan dan terjangkau untuk meningkatkan status gizi anak-anak di desa ini.

Program yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk memanfaatkan bahan pangan lokal yang kaya akan nutrisi dalam pembuatan Mp-ASI dan PMT. Melalui pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan bahan lokal dapat meningkat, sehingga dapat mendukung upaya bebas stunting di Desa Turirejo. Program ini juga akan melibatkan kader kesehatan dan ibu-ibu di desa untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari kegiatan yang dilakukan.

Dengan memanfaatkan bahan lokal, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak-anak, tetapi juga untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk pangan yang tidak selalu tersedia dan mahal. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya menurunkan prevalensi stunting di Desa Turirejo, sekaligus memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga mereka.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi non partisipan dengan menggali permasalahan pola makan kepada ibu balita di Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik serta kepada kader posyandu, dan bidan puskesmas pembantu setempat. Dilanjutkan dengan upaya penyuluhan stunting dengan demonstrasi pembuatan MP-ASI dengan memanfaatkan pangan lokal.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Definisi dan bahaya stunting
2. Pencegahan stunting
3. Definisi MPASI
4. Pentingnya pemberian MPASI
5. Waktu dan prinsip dasar pemberian MPASI
6. Bahan lokal untuk pembuatan MPASI murah dan bergizi
7. Tips memasak MPASI mudah cepat bergizi

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif naratif. Deskriptif naratif adalah suatu penyajian hasil analisis yang berupa deskripsi data suatu fenomena atau data yang sudah diolah atau dianalisis (Sugiyono, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak usia yang sama (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah kondisi dimana nilai Z-score tinggi badan menurut umur TB/U berdasarkan standar pertumbuhan mencapai kurang dari

-2 standar deviasi (SD) (WHO, 2010). Melihat keadaan dan kondisi masyarakat Desa Turirejo, khususnya anak-anak yang menurut data dari pihak puskesmas yang melakukan koordinasi dan terjun langsung ke setiap posyandu keluarga yang berada di Desa Turirejo, dari data yang kami peroleh menyebutkan bahwa angka stunting mencapai 50 orang untuk tahun 2024.

Pemberian makanan tambahan adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu serta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran (St. Nurbaya et al., 2022). Adapun jenis dan bentuk makanan diutamakan berbasis bahan makanan atau makanan lokal. Jika bahan makanan lokal terbatas, dapat digunakan makanan pabrikan yang tersedia di wilayah setempat dengan memperhatikan kemasan, label dan masa kadaluarsa untuk keamanan pangan. Makanan tambahan diberikan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita sasaran (Ananda Putri et al., 2023).

Dari hasil observasi yang telah didapatkan oleh Kelompok KKN di Desa Turirejo memperkenalkan teknik pembuatan MPASI dan PMT yang mudah dan bergizi untuk pencegahan stunting pada anak usia dini dalam memanfaatkan sumber daya pangan lokal dalam memenuhi pola konsumsi pangan bergizi untuk anak usia dini.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) menunjukkan kepeduliannya terhadap kesehatan masyarakat, khususnya di Desa Turirejo, Gresik. Pada salah satu program kerja yang dilaksanakan yakni upaya pencegahan stunting melalui Pendampingan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi kurang lebih 21 balita dan ibu hamil yang berpotensi mengalami stunting. Program pendampingan PMT ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, terutama bagi ibu hamil dan balita. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi mengenai tanda-tanda awal stunting serta cara pencegahannya. Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Edukasi masyarakat tentang stunting dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 25 pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024 di Balai Desa Turirejo. Pada program ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan bidan posyandu setempat dan juga kader kesehatan untuk melakukan sosialisasi pada saat posyandu sedang berlangsung, dan dalam kegiatan ini mahasiswa KKN juga membagikan poster mengenai pencegahan stunting. Program ini bertujuan agar masyarakat mengetahui cara mengatasi terjadinya stunting.



Gambar 1. Edukasi Masyarakat tentang pencegahan stunting

2. Demonstrasi MPASI dan PMT

Pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024, mahasiswa KKN kelompok 25 mengadakan demonstrasi MPASI dan PMT menggunakan ikan mujair sebagai bahan utama. Ikan mujair dipilih karena kandungannya yang tinggi, terutama protein dan omega-3, yang sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang anak (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam demonstrasi ini, kami akan memperlihatkan cara mengolah ikan mujair menjadi makanan yang lezat dan bergizi untuk bayi dan balita, sehingga para ibu bisa lebih percaya diri dalam memberikan asupan terbaik bagi buah hati mereka.



Gambar 2. Mendemonstrasikan Pembuatan PMT dan MP-ASI

## SIMPULAN

Stunting merupakan masalah serius di Desa Turirejo, Kabupaten Gresik, dengan prevalensi yang masih tinggi. Kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang dan keterbatasan akses terhadap makanan bergizi adalah faktor utama yang menyebabkan tingginya angka stunting di desa tersebut. Upaya yang telah dilakukan, seperti sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT), belum sepenuhnya efektif karena kurangnya pemanfaatan bahan pangan lokal yang kaya nutrisi. Program terbaru yang melibatkan masyarakat dalam pembuatan MPASI dan PMT menggunakan bahan lokal, seperti ikan mujair, diharapkan dapat membantu mengurangi stunting dan memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan gizi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Universitas NU Surabaya khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan KKN TEMATIK UNUSA 2024 yang berkolaborasi dengan Pemerintah kabupaten Gresik khususnya pemerintah Desa Turirejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Putri, R., Sulastri, S., & Apsari, N. C. (2023). *Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Upaya Pencegahan Stunting*. 5(1).
- Ayini Lalu, N. S., & Ilmu Olahraga dan Kesehatan, F. (2020). *PEMBERIAN PMT MODIFIKASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG PROVISION OF MODIFICATION PMT BASED ON LOCAL WISDOM TO STUNTING TODDLERS AND UNDERNOURISHED*. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpkm/index>
- Kementerian Kesehatan RI (2022) *Mengenal Apa Itu Stunting...*, direktorat jendral pelayanan kesehatan. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.panganku.org/>
- Muhtar Kamaludin, T., Susilawati, S., & Asnudin, A. (2023). Pengabdian Edukasi Cegah Stunting untuk Masyarakat di Desa Maranatha Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(1).
- Nadirawati, N., Susilowati, S., Suharjiman, S., Bangun, A. V., Suryaningsih, C., & Novianti, S. W. (2023). Pelatihan Pengolahan Makanan Tambahan dan Pendamping ASI untuk Mengatasi Stunting di Desa Kertawangi Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 76-86. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.231>
- St. Nurbaya, Hamdiyah, H., Nur Laela, Rosmawaty, R., & Resmawati, R. (2022). Pemanfaatan Bahan Lokal dalam Pembuatan Mp-Asi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Cenrana Kabupaten Sidrap. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan*  
Copyright: Anmay Shofa Nur Salsabila, Julia Mariska Putri, Bella Arsidi Ariyanti

*Teknologi*, 1(4), 436–441. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.900>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization (WHO). (2010). *Child growth standards: Length/height-for-age, weight-for-age, weight-for-length, weight-for-height and body mass index-for-age: Methods and development*. Geneva: World Health Organization. Available at: [https://www.who.int/childgrowth/standards/technical\\_report/en/](https://www.who.int/childgrowth/standards/technical_report/en/)

World Health Organization (WHO). (2019). *The state of food security and nutrition in the world: Safeguarding against economic slowdowns and downturns*. Geneva: WHO. Available at: <https://www.who.int/nutrition/publications/foodsecurity/state-food-security-nutrition-2019/en/>